

**EFEKTIVITAS METODE *SILENT DEMONSTRATION*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
VOKASIONAL *PAPER QUILING* BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(*Pre-experimental Design di Kelas XI SLB YPPLB PADANG*)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**LIA SISKA WARDANI
1300102/2013**

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE *SILENT DEMONSTRATION* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL *PAPER QUILING*
BAGI ANAK TUNARUNGU (*PRE-EXPERIMENTAL DESIGN* DI KELAS
XI SLB YPPLB PADANG)

Nama : Lia Siska Wardani
BP/NIM : 2013/1300102
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

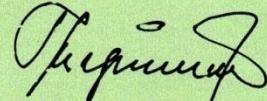
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



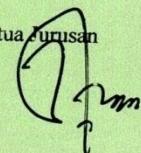
Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd
NIP. 19670921 199802 200 1

Pembimbing II,



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 200 1

Ketua Jurusan



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 1998 02 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Jurusan

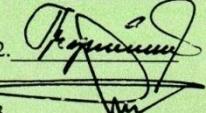
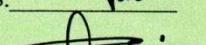
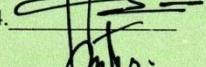
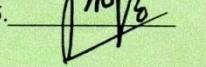
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Metode *Silent Demonstration* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional *Paper Quiling* bagi Anak Tunarungu (*Pre-experimental Design* di Kelas XI SLB YPPLB Padang).

Nama : Lia Siska Wardani
NIM : 2013/1300102
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Kasiyati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	4. 
5. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Silent Demonstration* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Bagi Anak Tunarungu (*Pre-experimental Design* di Kelas XI SLB YPPLB Padang)”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017



Lia Siska Wardani
NIM. 2013/ 1300102

ABSTRAK

Lia Siska Wardani. 2017. “Efektivitas Metode *Silent Demonstration* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional *Paper Quiling* Bagi Anak Tunarungu (*Pre-experimental Design* di Kelas XI SLB YPPLB Padang)” Skripsi. Padang: Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di kelas XI SLB YPPLB Padang. Dimana metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran keterampilan vokasional masih menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Sedangkan keterampilan vokasional merupakan kegiatan belajar mengajar yang bersifat unjuk kerja yang memerlukan praktek langsung. Selain itu, anak tunarungu mengalami kesulitan memperhatikan oral guru dan langkah-langkah membuat keterampilan dalam waktu yang bersamaan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest and posttest design*. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Subjek penelitian adalah anak tunarungu kelas XI. Kemudian data dianalisis dengan uji U Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata capaian anak tunarungu saat *pretest* mencapai skor 46 dan saat *posttest* meningkat dengan skor 94. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji U Mann Whitney. Diperoleh $U_{hit} = 3$ dan $U_{tab} = 0$ dengan $n = 4$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$. Saran dalam penelitian ini adalah agar guru dapat menggunakan metode *silent demonstration* dalam mengajarkan keterampilan vokasional bagi anak tunarungu di sekolah.

ABSTRACT

Lia Siska Wardani. 2017. The Effectiveness Silent Demonstration Methods to Improve Vocational Paper Quiling Skills for Children with Hearing Impairment (Pre-experimental design in Class XI SLB YPPLB Padang). Thesis. Special Education Department of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research was motivated by the problems in class XI SLB YPPLB Padang. Where learning methods used by teachers on the subjects of vocational skills still use the lecture method and demonstration method. While the vocational skills of the teaching and learning activities that are performance that requires practice immediately. Other than that the deaf children have difficult paying attention to oral teacher and skill-making steps at the same time.

This research used experimental method to form pre-experimental design with type one group pretest and posttest design. The technique of collecting data through observation. The subjects children with hearing impairments class XI. Then the data were analyzed with the Mann Whitney U test.

The results showed an increase in the average achievement pretest the deaf children who reached a score of 46 and at posttest increased by a score of 94. Furthermore, the data processed using the Mann Whitney U test. Obtained $U_{hit} = 3$ and $U_{tab} = 0$ to $n = 4$ at significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. So the hypothesis was accepted because $U_{hit} > U_{tab}$. Suggestions in this study is that teachers can use silent demonstration method in teaching vocational skills to children with hearing impairments at school.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa salam kepada uswatun hasanah manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima Bab. Diantaranya, Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Kajian Pustaka tentang Keterampilan Vokasional *Paper Quiling* Pada Anak Tunarungu, Metode *Silent Demonstration* dalam Pengajaran Anak Tunarungu dan Penerapan Metode *Silent Demonstration* pada Pembelajaran Keterampilan Vokasional *Paper Quiling* Pada Anak Tunarungu. Sedangkan di Bab III berisi Metode Penulisan yaitu Desain Penulisan, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penulisan, Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Instrumen Penelitian. Bab IV memuat hasil & analisis penelitian serta pembahasan. Bab V terdiri dari simpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dapat bermanfaat pada semua pihak, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017
Penulis,

Lia Siska Wardani
NIM. 1300102/2013

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah. Allah tempat memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan. Tiada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Dia, dan Muhammad *shollalallahu'alaihi wassalam* adalah hamba dan utusan-Nya. *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, yang berkat nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beserta salam yang ditujukan kepada uswatun hasanah umat manusia, Muhammad *shollalallahu'alaihi wassalam* beserta sahabat-sahabat beliau, *allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Amma ba'du.*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta dan terhebat yang telah dianugerahi Allah untuk *Nibuk*. Abang-abang, *Bang Enda* (Hendra) dan *Bang Ijonk* (Afrizon), *Unni* (Nur Afni), Adek (Fitria), *jazakumullah kholir*. *Unni jazakillah kholir* untuk semua pengorbanan waktu, tenaga, fikiran dan segala hal dalam kehidupan *Unni* untuk *Nibuk*. Banyak yang bisa *Nibuk* contoh dari *Unni*. Tegas *Unni*, disiplin *Unni*, sampai pesan-pesan *Unni* yang selalu tertanam di hati. Pengorbanan dan perjuangan yang sudah *Unni* lakukan selama ini sudah menggambarkan bahwa *Unni* adalah orang yang sangat kuat dan tegar. *Unni*, semoga Allah selalu merahmati dan memberkahi kehidupan *Unni*, dan membalaas semua pengorbanan *Unni* untuk kami dengan surga Allah yang nikmatnya tiada

tandingannya dengan nikmat di dunia ini. *Unni, uhibbukifillah. Nibuk* mencintai *Unni* karena Allah. Adek kesayangan *Nibuk* yang *smart* dan sabar. Adek, Adek terhebat yang dianugerahi Allah untuk *Nibuk*. Adek, *Nibuk* sayang Adek. Adek, *jazakillah kholir* untuk warna pelangi yang selalu Adek berikan untuk *Nibuk*. Semoga semua impian Adek terwujud dan sukses di dunia maupun di akhirat. Juga untuk kakak ipar *Nibuk* yang *Ma sya Allah* baik hati dan sabar. *Bang Edpriadi alias Uda.* Terima kasih atas nasehat-nasehat yang *Uda* berikan untuk *Nibuk*. *Jazakumullah kholir.* Keponakan *Uum* yang sholeha dan sejuk dipandang mata (Afveyna Ed Naura). Semoga Allah muliakan dan berkah hidupmu nak.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP atas bantuan Ibu dalam mengurus semua urusan di kampus. Bapak Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu penulis. Ibu H. Armaini, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan waktu dan pemikiranya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Jazaakallah kholir* Bu. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat bimbingan Ibu penulis jadi lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini. *Jazaakillah kholir* Bu.
3. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk penulis dan banyak membantu penulis.

Jazaakumullah kholir. Dan untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP, Kak Susi yang baik, Buk Neng. Yang telah membantu penulis selama berada di kampus. *Jazaakumullah kholir.*

4. Seluruh Guru dan Staf Pengajar di yayasan SLB YPPLB Padang. Bu Desi selaku kepala sekolah, Bu Rifllinar yang baik dan selalu memberi motivasi, Bu Neni yang *smart* dan disiplin, Kak Fika yang baik, dan ibu-ibu yang lainnya. *Jazakumullah kholir.*
5. Teman-teman seperjuangan PL di SLB YPPLB Padang, yaitu Leni Afriani. Elsa Gustiandari, Nadiah Khoirunnisa, Ariska Putri Limpong, Ganep Tri Ambar Budiasih dan Yolla Yuresti Pratama Semangat ya *guys*. Teman seperjuangan dalam bimbingan *Jazakunallah kholir* ya *guys*.
6. Teman-teman di wisma Asy-syifa 3 (Putri Raafini, Zora Ricadonna, Tiara Afrilla, Septi Pratiwi, Betri, Latri, Kak Indadari, Cha-cha). Kakak-kakak yang ketika melihatnya Allah dan surgaNya terasa begitu dekat dan selalu memberikan semangat (Kak Melissa Desfira Yanti alias Kak Chan, Kak Jesika Abrar alias Kak Je, Kak Nova Alias Kak Opeh). Juga untuk sahabat sekampung Buk Asriyanti yang baik hati dan penyayang. *Jazakunallah kholir.* Bunda, Abi kakak-kakak, dan adik-adik yang menginspirasi di Rumah Gadang Cerebral Palsy Sumatera Barat. (Raga CP Sumbar). Teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik di PIS (*Padang Islamic School*) yang menyenangkan, teman-teman di Masjid *Al-hakim* Siteba. Spesial untuk sahabat-sahabat yang setia menemani saat suka maupun duka, Bunda dan Chadien (Yuliani dan Annisa Zurrahmah). Empat tahun sudah kita bersama. *Ana Ukhibuki fillah*

Ukhti. Sis Rindu. Tetaplah sama, tetaplah bersamaku sampai jannahNya. dan semua sahabat-sahabat yang berada di bumi Allah. *Jazaakumullah kholir* untuk semua kenangan indah yang pernah kita lalui bersama dan semoga kita bertemu kembali di surga Allah swt. *Aamiin.*

7. Teman-teman dan kakak-kakak Unit Kegiatan Kerohanian (UKK UNP), Teman-teman di Forum Studi Islam (Forsis FIP UNP), Teman-teman HMJ PLB FIP UNP, Teman-teman seperjuangan, Bp 2013, 2014 yang tak tersebutkan namanya satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin, semoga tali persabatan ini tidak putus sampai disini. *Babe Tara-tara* yang telah banyak memberi masukan *Jazaakumullah kholir*. Dan semoga Allah abadikan tali persaudaraan ini hingga ke surga-Nya, *aamiin.*

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa terkecuali. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga skripsi ini diberkahi Allah dan bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Padang, Juli 2017
Penulis,

Lia Siska Wardani
NIM. 1300102/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Vokasional Membuat Suvenir wisuda <i>Paper Quiling</i> pada Anak Tunarungu	11
1. Keterampilan Vokasional.....	11
2. Suvenir Wisuda	12
3. Anak Tunarungu.....	12
4. Keterampilan Membuat Suvenir Wisuda <i>Paper Quiling</i> Bagi Anak Tunarungu.....	18
B. Penerapan Metode <i>Silent Demonstration</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional <i>Paper Quiling</i> pada Anak Tunarungu	23
1. Pengertian Metode <i>Silent Demonstration</i>	23
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode	

<i>Silent Demonstration</i>	25
3. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Silent Demonstration</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional <i>Paper Quiling</i> bagi Anak Tunarungu	28
C. Penelitian yang Relevan	30
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Defenisi Operasional Variabel	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Tempat Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	55
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kertas <i>Paper Quiling</i>	20
Gambar 2. Lem Kertas	20
Gambar 3. Kertas Polos.....	21
Gambar 4. Bingkai Foto.....	21
Gambar 5. Spidol	21
Gambar 6. Jarum <i>Quiling</i>	22
Gambar 7. Kerangka Konseptual	32
Gambar 8. Alur Kerja Penelitian.....	35
Gambar 9. Rekapitulasi <i>pretest</i> dan <i>postest</i> peningkatan kemampuan Membuat suvenir wisuda <i>papper quiling</i> kelas xi dengan penerapan metode <i>silent demonstration</i>	58
Gambar 10. Peneliti melakukan <i>pretest</i>	114
Gambar 11. Peneliti memberikan <i>treatment</i>	114
Gambar 12. Peneliti melakukan postest.....	115
Gambar 13. Subjek penelitian membuat suvenir wisuda <i>paper quiling</i>	115
Gambar 14. Subjek penelitian menujukkan suvenir wisuda <i>papper quiling</i>	116

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Halaman
Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>silent demonstration</i>	26
Tabel 2. Subjek Penelitian.....	38
Tabel 3. Instrumen yang belum dinilai oleh tim ahli	46
Tabel 4. Hasil analisis indikator instrumen.....	50
Tabel 5. Skor <i>Pretest</i>	56
Tabel 6. Skor <i>Posttest</i>	56
Tabel 7. Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57
Tabel 8. Data persiapan menghitung rank siswa dalam membuat suvenir wisuda <i>Paper Quiling</i> di SLB YPPLB Padang.....	59
Tabel 9. Data Persiapan Menghitung R1 (Pre-test) dan R2 (Post-test) siswa kelas XI dalam Membuat Suvenir Wisuda <i>Paper Quiling</i> di SLB YPPLB Padang	59
Tabel 10. Data keseluruhan dari pretest dan postest dan ranking siswa kelas IX dalam Membuat Suvenir Wisuda <i>Paper Quiling</i> di SLB YPPLB Padang	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi penelitian	70
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Lampiran 3. Data <i>pretest</i>	87
Lampiran 4. Data <i>postest</i>	92
Lampiran 5. Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	97
Lampiran 6. Tabel U Mann Whitney	98
Lampiran 7. Validasi Ahli.....	99
Lampiran 8. Dokumentasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Insan sebagai hamba yang dimuliakan Allah SWT, hendaknya selalu mengutamakan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing dalam menghadapi zaman perubahan yang serba instan. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan dapat menciptakan suatu lingkungan yang membantu mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Fungsi dan tujuan pendidikan yang tersirat dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan siswa tidak hanya diharapkan beriman dan berilmu pengetahuan, namun juga siswa diharapkan memiliki kecakapan hidup, kreativitas, dan kemandirian. Kecakapan hidup (*life skill*) merupakan suatu modal utama dalam mencapai kemandirian hidup seseorang.

Kecakapan hidup yang dimiliki siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran keterampilan di sekolah. Pembelajaran keterampilan merupakan mata pelajaran yang semestinya diberikan kepada peserta didik oleh guru terkait dengan kecakapan vokasional yang harus dimiliki siswa. Melalui pembelajaran keterampilan diharapkan siswa dapat mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya. Pembelajaran keterampilan wajib diberikan kepada setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Siswa berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi siswa yang memiliki kondisi atau keadaan yang berbeda dengan siswa pada umumnya, namun tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi dan fisik. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah siswa dengan hambatan pendengaran (tunarungu). Anak tunarungu merupakan anak yang kehilangan kemampuan mendengar meliputi seluruh gradasi atau tingkatan baik ringan, sedang, berat dan sangat berat, yang berdampak pada gangguan komunikasi dan bahasa. Untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa tunarungu, hendaknya diberikan bekal berupa keterampilan yang akan bisa membantu anak untuk melangsungkan hidupnya terutama membantu anak dalam segi finansial. Keterampilan tersebut biasa disebut dengan keterampilan vokasional.

Keterampilan vokasional adalah keterampilan unjuk kerja yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menghadapi tantangan masa depan, khususnya untuk kemandirian dalam segi finansial. Pembelajaran keterampilan vokasional bagi anak tunarungu mestinya diprioritaskan, karena tidak semua orang termasuk guru mampu berkomunikasi lancar dengan anak tunarungu di lapangan. Hal ini kemungkinan akan menyulitkan anak tunarungu mencari pekerjaan di lapangan nantinya. Di zaman modern ini, anak tunarungu diharapkan tidak hanya mencari kerja melainkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri di tengah-tengah masyarakat. Inilah tujuan keterampilan vokasional yang tidak hanya berfokus untuk melatih kemampuan dan keterampilan anak, tetapi juga untuk menjadi peluang usaha yang menghasilkan produk bernilai jual sesuai skill yang dimiliki anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 12 dan 14 Januari 2017 di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa (SLB YPPLB) Padang, diperoleh informasi bahwa SLB YPPLB Padang telah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. SLB YPPLB Padang memiliki tujuh ruangan vokasional. Ruangan vokasional tersebut yaitu ruangan menjahit, ruangan tata rias, ruangan komputer, ruangan kerajinan, ruangan musik, ruangan otomotif dan ruangan las. Jadi, satu ruangan khusus untuk satu bidang keterampilan vokasional. Selain kegiatan keterampilan diatas, kegiatan dilakukan di dalam kelas masing-masing

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan, proses pembelajaran keterampilan vokasional yang sedang berlangsung adalah

kelas anak tunarungu. Kelas tersebut terdiri dari empat siswa yang berasal dari kelas XI. Keempat siswa tersebut merupakan siswa perempuan, yaitu C, F, I, dan L. Saat pelaksanaan pembelajaran guru belum memiliki buku pedoman yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunarungu dengan alasan anak tunarungu dapat melakukan segala hal sesuai interuksi guru. Dari hasil pengamatan, metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi. Kedua metode tersebut dipakai sekaligus dengan alasan agar anak cepat paham dengan apa yang diajarkan guru. Selanjutnya jika siswa tunarungu mengalami kesulitan, siswa bisa bertanya pada teman yang sudah paham.

Akibatnya hasil kerja atau keterampilan yang dihasilkan siswa belum meningkat dan juga ada yang menurun. Bahkan ada beberapa keterampilan vokasional yang jarang dipelajari karena siswa yang mudah bosan dengan metode pembelajaran yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh siswa tunarungu mengalami kesulitan memperhatikan langkah-langkah yang diajarkan guru dan apa yang disampaikan guru dengan bahasa oral secara bersamaan. Jadi, ketika guru menjelaskan dan siswa sedang mengerjakan keterampilan, penjelasan guru tidak terlalu diperhatikan siswa karena siswa sibuk mengerjakan pekerjaannya. Hasilnya pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa karena hasil keterampilan yang masih jauh dari kata memuaskan.

Berdasarkan pengamatan penulis, siswa tunarungu menjadi ingin cepat selesai dengan hasil yang minimum. Hal ini disebabkan oleh siswa mengalami kebingungan antara memperhatikan keterampilan yang diajarkan

guru dengan apa yang disampaikan guru melalui bahasa oral, sehingga siswa tidak berupaya maksimal dalam pembuatan keterampilan. Terlihat dari proses guru saat menerangkan bagaimana cara membuat keterampilan meng gulung kertas, guru berupaya menjelaskan semaksimal mungkin ketika anak memiliki kesibukan. Sementara itu, pembelajaran yang sedang diajarkan guru adalah keterampilan vokasional maka kurang efektif jika menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi yang banyak penjelasan dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh keterampilan vokasional merupakan keterampilan unjuk kerja dan anak yang diajarkan yaitu anak tunarungu yang sebaiknya menggunakan penjelasan yang tidak terlalu panjang. Salah satu metode yang sebaiknya digunakan adalah metode *silent demonstration*, menekankan pada beberapa interuksi penting saat kegiatan keterampilan vokasional berlangsung.

Anak tunarungu adalah anak yang dikenal sebagai insan permata. Anak akan memiliki kesulitan memperhatikan langkah-langkah yang diperagakan guru jika ia juga dituntut untuk memperhatikan oral guru agar memahami apa yang dikatakan oleh guru. Sebaiknya metode yang digunakan adalah metode yang langsung memperagakan bagaimana langkah-langkah tersebut seharusnya dilakukan atau dengan kata lain seharusnya ada model yang dapat ditiru anak dengan penjelasan singkat yang mudah dipahami. Sehingga metode yang dapat dijadikan solusi adalah metode *silent demonstration*. Penjelasan yang diberikan dalam metode ini lebih singkat dan

jelas sehingga mudah dimengerti anak tunarungu ketika sedang memiliki kesibukan membuat keterampilan.

Kelebihan metode *silent demonstration* diantaranya adalah dapat menciptakan kegiatan pembelajaran terfokus, dapat menantang siswa tunarungu dalam berkarya sesuai apa yang dilihat, siswa lebih menguasai materi secara mendalam sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkannya. Sedangkan kelemahan metode *silent demonstration* adalah dapat menyita waktu yang lebih lama, adakalanya media yang dipraktekkan kurang tersedia dengan baik, imajinasi siswa kurang terlatih dalam mempraktekkan materi yang diajarkan.

Salah satu keterampilan sederhana dan bernilai jual yang dapat dijadikan pilihan bagi anak tunarungu adalah keterampilan *paper quiling*. Keterampilan vokasional *paper quiling* adalah keterampilan menggulung kertas dengan teknik *quiling*. Perbedaan antara keterampilan menggulung kertas biasa dengan *paper quiling* adalah teknik yang digunakan saat menggulung kertas. Khusus untuk *paper quiling*, saat menggulung kertas harus menggunakan jarum *quiling*. Pada keterampilan vokasional khususnya membuat suvenir wisuda *paper quiling*, anak tidak dibatasi untuk menuangkan imajinasinya.

Salah satu jenisnya adalah keterampilan membuat suvenir wisuda *paper quiling*, yang dalam pengeraannya banyak melibatkan aspek motorik halus. Suvenir merupakan buah tangan yang sangat erat kaitannya dalam akar budaya bangsa Indonesia sebagai cendera mata saat menghadiri pesta atau

acara yang dianggap penting bagi seseorang. Keterampilan vokasional membuat suvenir wisuda *paper quiling* dapat diajarkan kepada anak tunarungu. Keterampilan ini dapat dijadikan peluang usaha mengingat Universitas-universitas yang ada di Indonesia selalu melaksanakan kegiatan wisuda setiap tahunnya, bahkan bisa lebih dari satu kali dalam satu tahun. Suvenir ini bisa menjadi pilihan sebagai kenang-kenangan yang menarik dan unik untuk dipersembahkan kepada wsudawan/ti di hari bahagianya. Selain itu suvenir wisuda *paper quiling* masih jarang penulis temui di pasaran.

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat suvenir wisuda *paper quiling* tidak banyak dan mudah ditemukan. Adapun alat yang digunakan yaitu jarum *quiling*. Bahan yg digunakan ada lima yaitu *paper quiling* (sebagai bahan utama), kertas bergambar, lem, spidol dan bingkai foto.

Paper quiling sebagai keterampilan menggulung kertas dan membentuk gulungan kertas menuntut kemampuan motorik halus yang baik. Berdasarkan asesmen yang dilakukan terhadap siswa tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang, terlihat mereka memiliki kemampuan motorik halus yang sangat baik sebagai modal untuk menguasai keterampilan *papper quiling*. Semua siswa kelas XI tersebut memiliki kemampuan motorik halus yang baik atau bisa dikatakan tidak memiliki masalah dalam menulis dan menggulung kertas. Kemampuan motorik halus yang baik dapat menjadi modal awal mengingat di SLB YPPLB Padang 25 persen dari pembelajaran disekolah diisi dengan pembelajaran keterampilan dan 75 persen diisi dengan pembelajaran akademik. Meskipun hanya 25 persen, pembelajaran

keterampilan ini penting untuk mengembangkan minat dan bakat masing-masing siswa.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas metode *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan vokasional bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang. Mengingat bahwa metode dan jenis keterampilan yang diajarkan harus sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional belum efektif dan tidak relevan dengan hambatan dan kebutuhan siswa.
2. Kegiatan pembelajaran yang belum efektif menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.
3. Terjadi kebingungan dan penurunan ketertarikan anak tunarungu dalam proses pembelajaran keterampilan vokasional.

C. Batasan Masalah

Agar masalah lebih terarah, penulis membatasi masalah pada penerapan metode *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat suvenir wisuda *paper quiling* bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara detail berdasarkan batasan masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode *silent demonstration* efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat suvenir wisuda *paper quiling* bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas metode *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan vokasional dalam membuat suvenir wisuda *paper quiling* bagi anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat suvenir wisuda melalui metode *silent demonstration*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat memiliki pengalaman dalam meningkatkan keterampilan vokasional melalui metode *silent demonstration* pada anak tunarungu.

b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Dapat membantu guru keterampilan dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan membuat suvenir wisuda bagi anak tunarungu melalui metode *silent demonstration*, sehingga anak dapat mengetahui proses dan tata cara membuat suvenir, sehingga pembelajaran vokasional membuat suvenier wisuda *paper quiling* menarik bagi anak.

c. Bagi Anak

Dapat menjadi salah satu kecakapan vokasional yang dilakukan anak sehingga memiliki penghasilan sendiri.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Keterampilan vokasional adalah keterampilan unjuk kerja yang memerlukan praktek langsung dalam menguasai suatu keterampilan. Namun, kenyataan di lapangan berbeda dengan yang seharusnya. Justru di lapangan guru masih mengguankan metode ceramah dalam memberikan materi mata pelajaran keterampilan vokasional. Hal ini mengakibatkan pembelajaran keterampilan menjadi kurang efektif dikelas sehingga anak tunarungu tidak menyerap keseluruhan materi yang diajarkan. Penelitian kali ini dilakukan pada siswa tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang yang berjumlah 4 orang untuk membuktikan apakah metode *silent demonstration* efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat suvenir wisuda *paper quiling*.

Berdasarkan permasalahan pokok yang diteliti, yaitu metode *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan membuat suvenir wisuda *paper quiling* bagi siswa tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang. Hasil dari perhitungan data yang diolah menggunakan rumus uji U Mann Whitney didapat $n = 4$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{\text{tab}} = 0$, sedangkan $U_{\text{hit}} = 3$ yang diambil berdasarkan nilai hitung terkecil, maka H_a diterima karena $U_{\text{hit}} > U_{\text{tab}}$. Berarti $U_{\text{hit}} > U_{\text{tab}}$ dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima.

Jadi, metode *silent demonstration* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat suvenir wisuda *paper quiling* pada anak tunarungu kelas XI di SLB YPPLB Padang.

B. Saran

Dari ulasan sebelumnya, saran yang dapat peneliti berikan terhadap kegiatan belajar mengajar berkenaan dengan mata pelajaran keterampilan vokasional, sebaiknya guru menggunakan metode yang sesuai dengan hambatan yang dialami siswa. Salah satunya metode *silent demonstration* sebagai metode pembelajaran khususnya pada anak tunarungu. Guru hendaknya selalu melakukan pembaharuan sesuai apa yang sedang dibutuhkan anak dalam proses belajar mengajar. Selain itu, hendaknya guru juga dapat memberikan keterampilan vokasional yang bervariatif. Hal ini agar keterampilan vokasional yang dimiliki anak tunarungu bervariatif. Selain itu untuk mendukung proses pembelajaran, kepala sekolah dan guru hendaknya selalu menerima masukan yang membangun dan melakukan perubahan demi tercapainya tujuan pembelajaran agar tidak terjadi peroses pembelajaran monoton dan membosankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bentri, Alwen. 2017. Panduan *Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.* Padang : UNP PRESS.
- Cahaniago, Afrinal dan Ijod Sirodjudin.1981. *Pendidikan Keterampilan.* Bandung: Angkasa.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakaya.
- Dwidjosumarto, Andreas. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunarungu.* Bandung: Depdikbud.
- Firyani, Ayu Wulan. 2012. *Kreasi Paper Quiling Paling Keren Unik dan Kreatif.* Jakarta Timur: Dunia Kreasi.
- Iswari, Mega. 2007. *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus.* Jakarta: Depdikbud.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Medan: Media Persada.
- Marlina. 2009. *Asesmen pada Anak Berkebutuhan Khusus.* Padang: UNP Press.
- Murni, Winarsih.2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemperolehan Bahasa.* Jakarta:
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmad dan Greshendy. 2014. *Aneka Kreasi Suvenir Pernikahan.* Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Rijal. 2016. Strategi Pembelejaran Silent Demonstration <http://www.rijal09.com/2016/03/strategi-pembelajaran-aktif-silent.htmls>. Diakses 28 Januari 2017.